

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP IPK MAHASISWA

¹Siti Rohiyah, ²Femi Handayani, ³Aniek Widiarti

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

sitirohiyah9@gmail.com

fhandayani@unis.ac.id

aniek.widiarti@yahoo.com

Abstrak

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dibuktikan dengan bentuk tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf yang telah dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan kampus terhadap IPK mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Penulis menggunakan sampel yang representatif dari mahasiswa yang terdaftar dan aktif di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang berjumlah 56 sampel. Data diperoleh dengan instrument penelitian yang valid dan reliabel. Penulis menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dan mendistribusikan angket yang telah ditentukan dengan simple random sampling. Dengan analisis regresi berganda, penulis menemukan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa sedangkan lingkungan kampus tidak signifikan.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Kampus, IPK Mahasiswa

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga pendidikan yang penting dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan yang berlangsung antara Pendidik yaitu Dosen dengan Mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu melahirkan pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan bangsa dan negara. Sesuai dengan bunyi Undang-Undang RI No.20 Pendidikan Nasional tahun 2003 disebutkan bahwa

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses belajar mengajar dikampus adalah suatu proses yang harus didukung baik dari media pembelajaran, tempat, Dosen maupun Mahasiswa. Kesuksesan dalam

proses pembelajaran dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Musanna (2017) menyatakan bahwa terdapat seseorang yang telah berperan penting dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan yaitu Ki Hadjar Dewantara idenya telah menjadi acuan dalam pendidikan nasional pada awal kemerdekaan hingga sekarang adapun gagasan yang telah dicetuskannya yaitu berbunyi Ing Ngarso Sung Tulodo (pendidik berada di depan memberi teladan) Ing Madyo Mbangun Karso (pendidik selalu berada di tengah dan terus-menerus memotivasi) dan Tut Wuri Handayani (pendidik selalu mendukung dan mendorong peserta didik untuk maju). Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah belajar baik di lingkungan kampus maupun diluar lingkungan kampus sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan hasil usaha belajar yang berupa penilaian sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang. Pada prinsipnya ada dua Faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti motivasi, minat, bakat, sikap, dan cara belajar. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri seperti keadaan sosial ekonomi, lingkungan serta sarana dan prasarana.

Lathifah dan Arief (2017) menyatakan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah

dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menyatakan hal yang telah dicapai.

Manoppo dan Bolung (2019) menyatakan bahwa saat orang tua memiliki pendapatan yang tinggi maka anak-anak akan terpenuhi sarana dan fasilitas yang berkualitas dalam menunjang proses belajar anak sebaliknya jika orang tua berpenghasilan rendah maka akan berpengaruh dalam pemenuhan fasilitas belajar anak dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar anak tersebut. Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa keadaan status sosial ekonomi yang rendah dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

joan et all (2019) menyatakan bahwa Status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi keluarga dimasyarakat berdasarkan beberapa aspek yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan atau pendapatan, jabatan orang tua. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang di antaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua karena keberhasilan suatu penyelenggaraan pendidikan diperguruan tinggi sangat tergantung oleh status sosial ekonomi problem pendidikan di perguruan tinggi adalah menuntut setiap keluarga khususnya orang tua untuk menyiapkan segala biaya yang berhubungan dengan kebutuhan pendidikan anaknya.

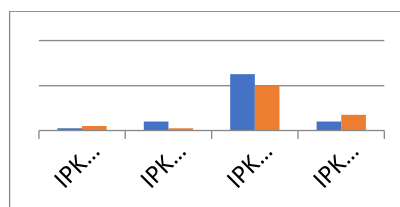
Naibaho dan Adi (2010) menyatakan bahwa lingkungan kampus

adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas.

Rendra Gumilar (2019) menyatakan bahwa Lingkungan Kampus merupakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa jika kualitas kampus sangat baik dari sisi kualitas dosen, kualitas kurikulum, kualitas sarana dan prasarana, metode belajar yang baik, program-program yang membuat Mahasiswa bisa berfikir kritis dan bisa berdaya saing dengan Mahasiswa kampus lain, maka tentunya hasil belajarnya juga akan bagus terhadap kualitas pendidikan kampus tersebut.

Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang (UNIS) merupakan Perguruan Tinggi pertama di Banten yang didirikan di Tangerang pada tahun 1966 yang terdiri dari 7 Fakultas diantaranya yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Pasca Sarjana dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Dari hasil wawancara Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Prodi Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi banyak Mahasiswa yang mengikuti Organisasi dan bekerja sambil kuliah sehingga menyebabkan penurunan IPK Mahasiswa yang aktif di organisasi dan bekerja sambil kuliah harus bisa membagi waktunya antara organisasi, bekerja dengan kuliah.



Gambar 1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif FKIP Unis Tangerang

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dengan rata-rata IPK 0,221,83 sebanyak 5 Mahasiswa IPK dengan rata-rata 2,07-2,99 sebanyak 6 Mahasiswa IPK dengan rata-rata 3,00-3,49 sebanyak 20 Mahasiswa dan IPK dengan rata-rata 3,54-3,82 sebanyak 4 Mahasiswa. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan rata-rata IPK 0,22- 1,83 sebanyak 2 Mahasiswa IPK dengan rata-rata 2,07-2,99 sebanyak 6 Mahasiswa IPK dengan rata-rata 3,00-3,49 sebanyak 15 Mahasiswa dan IPK dengan rata-rata 3,54-3,82 sebanyak 7 Mahasiswa. Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang masih banyak Mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,50.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Program Studi Pendidikan

Ekonomi dan Bahasa Inggris Angkatan 2018/2019 sebanyak 65 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengambilan sampel dengan proportionate stratified random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Menurut Riduwan dan Engkos (2017) menyatakan dokumentasi merupakan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi di tunjukkan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah responden sedikit atau kecil. Pengujian validitas pada indikator IPK dari 12 soal terdapat 8 soal yang memenuhi kriteria.

3. Hasil dan Pembahasa

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi berganda diperoleh harga koefisien sebesar 0,293 berupa nilai positif. Nilai t-hitung sebesar 1,827 lebih besar dari t-tabel 2,00575 pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ($1,827 > 2,00575$).

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap IPK Mahasiswa hasil analisis tersebut. diperkuat oleh hasil penelitian Dedi Setiawan et all (2019) status sosial ekonomi merupakan keadaan ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua. Orang tua yang memiliki Status sosial ekonomi yang baik maka kesempatan Mahasiswa memperoleh fasilitas belajar dirumah yang lengkap semakin besar Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dari Status sosial ekonomi terhadap IPK Mahasiswa.

joan et all (2019) menyatakan bahwa Status sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi keluarga dimasyarakat berdasarkan beberapa aspek yaitu pendidikan, pekerjaan, penghasilan atau pendapatan, jabatan

orang tua. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang di antaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua karena keberhasilan suatu penyelenggaraan pendidikan diperguruan tinggi sangat tergantung oleh status sosial ekonomi problem pendidikan di perguruan tinggi adalah menuntut setiap keluarga khususnya orang tua untuk menyiapkan segala biaya yang berhubungan dengan kebutuhan pendidikan anaknya.

Menurut hasil penelitian Chotimah et all (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pengaruh Lingkungan kampus terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

Nilai t-hitung sebesar -0,865 lebih kecil dari t-tabel 2,00575 pada taraf signifikan 5%, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan ($-0,865 < 2,00575$) berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan kampus terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori Sadewa, (2018) Menyatakan bahwa lingkungan kampus adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang berdampak terhadap pembelajaran di kampus jika fasilitas belajar lengkap, hubungan mahasiswa dengan dosen, hubungan mahasiswa dengan kaprodi, hubungan

mahasiswa dengan staf akademik, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa dan hubungan mahasiswa dengan masyarakat terjalin dengan baik maka proses kegiatan belajar dan mengajar akan berjalan dengan lancar namun faktor lingkungan tidak berkontribusi penuh pada prestasi belajar anak Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh lingkungan terhadap kegiatan belajar.

Rendra Gumilar (2019) menyatakan bahwa Lingkungan Kampus merupakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa jika kualitas kampus sangat baik dari sisi kualitas dosen, kualitas kurikulum, kualitas sarana dan prasarana, metode belajar yang baik, program-program yang membuat Mahasiswa bisa berfikir kritis dan bisa berdaya saing dengan Mahasiswa kampus lain, maka tentunya hasil belajarnya juga akan bagus terhadap kualitas pendidikan kampus tersebut.

Lathifah dan Arief (2017) menyatakan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menyatakan hal yang telah dicapai.

Pengaruh Status sosial ekonomi dan lingkungan kampus terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam

Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Status sosial ekonomi dan lingkungan kampus. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi $r(1)$ sebesar 0,261 pengaruh signifikan diketahui dari nilai Fhitung 1,931 sebesar $1,931 < F\text{-tabel } 3,17$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi dengan IPK Mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068 hal ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi (X_1) berpengaruh terhadap IPK Mahasiswa (Y) dan lingkungan kampus (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel IPK Mahasiswa (Y).

Musanna (2017) Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah belajar baik di lingkungan kampus maupun diluar lingkungan kampus sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan hasil usaha belajar yang berupa penilaian sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang. Pada prinsipnya ada dua Faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti motivasi, minat, bakat, sikap, dan cara belajar. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri seperti keadaan sosial ekonomi, lingkungan serta sarana dan prasarana.

Lathifah dan Arief (2017) menyatakan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengukuran

dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menyatakan hal yang telah dicapai.

Manoppo dan Bolung (2019) menyatakan bahwa saat orang tua memiliki pendapatan yang tinggi maka anak-anak akan terpenuhi sarana dan fasilitas yang berkualitas dalam menunjang proses belajar anak sebaliknya jika orang tua berpenghasilan rendah maka akan berpengaruh dalam pemenuhan fasilitas belajar anak dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar anak tersebut. Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa keadaan status sosial ekonomi yang rendah dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019 dan variabel lingkungan kampus memiliki pengaruh yang negatif terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

4. Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan

2018/2019. 2. Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kampus terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019 3. Terdapat pengaruh positif pada variabel

status sosial ekonomi dan variabel lingkungan kampus memiliki pengaruh yang negatif terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Angkatan 2018/2019.

5. Referensi/ References

- Agustin, E. R., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. *Economic Education Analysis Journal*, 2, 715-724.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Cetakan ke)*. PT Rineka Cipta.
- Asti, S. N., & Muhammad, K. (2016). Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 560-560.
- Badan Pusat Statistik. (2008). Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisik. *Jur*, 1,1-96. <https://doi.org/10.1016/j.oceaneng.2011.12.012>.
- Caraka, R. E., & Sugiarto, S. (2017). Path analysis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2),212.<https://doi.org/10.21831/amp.v5i2.10910>.
- Chotimah et all. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*,11(2),120.<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>.
- Dixson et all. (2018). The magic of hope: Hope mediates the relationship between socioeconomic status and academic achievement. *Journal of Educational Research*, 111(4), 507- 515. <https://doi.org/10.1080/00220671.2017.1302915>.
- joan et all. (2019). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap SelfEsteem Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 255-259.
- John Creswell. (2015). *Riset Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif Pendidikan (Cetakan ke 1 (ed.))*. Pustaka Pelajar.
- Lathifah, & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Manoppo, A. J., & Bolung, F. I. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Pada Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan*, 3.
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kopasta*, 2(2), 13-17. Available online at www.jurnal.unrika.ac.id.
- Musanna, A. (2017). Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan*, 2, 117- 133.<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/529>.

- Naibaho, H., & Adi, F. (2010). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5 no 1(1), 22–26.
- Rendra Gumilar, R. Y. P. (2019). Minat Belajar dan Lingkungan Kampus sebagai Determinasi Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 36(2), 126–132.
- Sadewa, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani*, 1(1), 211–234.
- Setiawan et all. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1),67-74. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.425>.
- Siska S. P. (2016). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*, 1, 54–64.
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (cetakan ke). ALFABETA, cv.*
- Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 11–19.
- Surna. (2014). *Psikologi Pendidikan (Jakarta (ed.); cetakan ke). Erlangga.*
- Wahyu, A. W. (2018). Pengaruh Gaya Belajar , Tingkat Pendidikan Orang Tua, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 3, 79–87